

## ABSTRAK

### **Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, & Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio** (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batu Bara Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)

Dimas Juviathala <sup>1)</sup>, Yusuf Iskandar, S.Si., M.M.<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Jaya

Debt to equity ratio perusahaan pertambangan subsektor batu bara mengalami penurunan yang jauh dari penggunaan *standard limit debt to equity ratio*. berdasarkan *trade off theory* seharusnya perusahaan masih aman untuk meningkatkan pendanaan utang tetapi kemungkinan penurunan ini dipengaruhi oleh meningkatnya likuid dan laba perusahaan sehingga rasio keuangan *current ratio*, *return on asset*, dan *return on equity* memiliki pengaruh terhadap kenaikan dan penurunan *debt to equity ratio*. Penelitian ini memiliki sampel sebanyak 15 perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel dipakai yaitu Teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) *current ratio* (X1) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *debt to equity ratio*. (b) *return on asset* (X2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *debt to equity ratio*.. (c) *return on equity* (X3) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *debt to equity ratio*.

**Kata Kunci :** *current ratio, return on asset, return on equity, debt to equity ratio, pertambangan subsektor batu bara*